

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.LatarBelakang

Penyakit Hipertensi dalam kehamilan merupakan kelainan vaskuler yang terjadi sebelum kehamilan atau timbul dalam kehamilan. Hipertensi esensial merupakan tekanan darah sistolik lebih atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih atau sama dengan 90 mmHg yang telah ada sebelum kehamilan, yang bertahan sampai lebih dari 20 minggu pasca partus (Saifuddin, 2010 : 531).

Hipertensi ditemukan pada sekitar 10 % ibu hamil baik sebagai penyakit yang diderita sebelumnya (5-15 % dari total ibu hamil) atau sebagai gangguan yang berhubungan dengan kehamilan.(Lloyd, 2009) WHO melaporkan prevalensi hipertensi esensial pada kehamilan di Amerika Serikat diperkirakan setinggi 3% dan telah meningkat dari waktu ke waktu. Angka kejadian kehamilan dengan hipertensi esensial di Indonesia tahun 2011 mencapai 16,3 % dari total kehamilan per tahun.Berdasarkan hasil study pendahuluan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Muarofah Amd keb Surabaya pada tanggal 6 April – 3 Mei 2014 diperoleh data 8 kehamilan dengan hipertensi esensial dari 147 kehamilan (5,44%).

Penyebab pasti hipertensi esensial belum diketahui, Faktor yang berkontribusi pada hipertensi esensial dapat meliputi faktor keturunan,obesitas, lingkungan dan kelainan neurovaskuler (Beever et al,

2007). Pada 70-80% kasus hipertensi esensial didapatkan karena riwayat hipertensi di dalam keluarga. Faktor obesitas terjadi karena daya pompa jantung dan sirkulasi volume darah penderita obesitas dengan hipertensi lebih tinggi. Faktor lingkungan seperti stress juga dapat menjadi penyebab terjadinya hipertensi yaitu dengan peningkatan aktivitas saraf simpatis dapat meningkatkan tekanan darah secara intermitten (tidak menentu). Apabila stress berkepanjangan dapat mengakibatkan tekanan darah menetap tinggi. Faktor kelainan neurovaskuler terjadi karena curah jantung yang normal, namun resistensi perifer yang tinggi. Resistensi perifer yang tinggi terjadi karena ketidaktepatan penurunan diameter arterioli, akibatnya denyut jantung meningkat yang dapat menghasilkan tekanan darah yang cukup untuk mengatasi resistansi ini dan menyuplai darah kaya gas dan nutrisi yang adekuat untuk sel tubuh sehingga terjadi metabolisme. Apabila masalah ini tidak segera diatasi maka akan berdampak menimbulkan komplikasi pada ibu dan janin. Beberapa komplikasi yang dapat terjadi yaitu pada ibu stroke, disfungsi hepar, gagal ginjal, perdarahan yang meningkat dan perburukan kearah preeklamsi. Pada janin yaitu kematian janin, prematuritas plasenta, pertumbuhan janin yang lambat dalam rahim (Sarwono, 2010).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menangani hipertensi esensial adalah penanganan dalam kehamilan meliputi pemeriksaan antenatal yang teratur, cukup. Wanita dengan hipertensi esensial harus mendapat pengawasan yang ketat dan harus dikonsultasikan pada dokter untuk proses persalinannya. Selama tekanan darah ibu tidak meningkat

sampai 150/90 mmHg berarti pertanda baik. Ibu dapat hamil dan bersalin normal tetapi saat hamil dianjurkan untuk lebih banyak istirahat dan menghindari peningkatan berat badan terlalu banyak. Pemantauan kesejahteraan janin untuk mendeteksi adanya retardasi pertumbuhan dan memberikan obat antihipertensi dan multivitamin. (Sarwono , 2011)

Berdasarkan tingginya angka kejadian hipertensi esensial pada ibu hamil serta dengan melihat bahaya yang dapat ditimbulkan oleh hipertensi esensial baik pada ibu maupun janin, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam melalui asuhan kebidanan pada ibu dengan hipertensi esensial di Bidan Praktek Swasta (BPS) Muarofah Amd keb Surabaya

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan hipertensi esensial di Bidan Praktek Swasta (BPS) Muarofah Amd keb Surabaya ?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menerapkan asuhan kebidanan pada ibu dengan hipertensi esensial melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut Hellen Varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengumpulan data dasar pada ibu dengan Hipertensi Esensial.
2. Menginterpretasikan data dasar pada ibu dengan Hipertensi Esensial.
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada ibu dengan Hipertensi Esensial.

4. Mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan pada ibu dengan Hipertensi Esensial.
5. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan Hipertensi Esensial.
6. Melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan Hipertensi Esensial.
7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan Hipertensi Esensial.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, dan dapat menambah referensi tentang ilmu kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktek

Sebagai sumber informasi untuk melatih ketrampilan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya bagi ibu dengan hipertensi esensial.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan sebagai bahan masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menghadapi kasus pada ibu dengan hipertensi esensial.